

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Redja Mudyahardjo (2008: 18) Pendidikan memiliki arti secara meluas yaitu segala pengamalan belajar selama manusia hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu. Sedangkan dalam arti sempit, pendidikan adalah sekolah. Pendidikan adalah pengajaran yang di selenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pendidikan adalah suatu usaha manusia untuk mengubah sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan. Pada hakikatnya pendidikan adalah proses serta usaha manusia untuk menjadikan dirinya sebagai individu yang baik, berwawasan luas, dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional terdapat dalam pasal 3 Undang undang No. 20 tahun 2003 yang berbunyi bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Nana Sudjana (2010: 1) Proses belajar mengajar atau proses pengajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju perubahan perubahan tingkah laku baik

intelektual, moral maupun sosial agar mampu hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial.

Dapat dikatakan bahwa pendidikan dan proses pembelajaran merupakan suatu hal yang wajib di laksanakan oleh setiap orang. Di Indonesia sendiri ada program wajib belajar selama 12 tahun, pendidikan sangat penting karena pendidikan dapat mengantarkan seseorang kepada kesuksesan.

Pendidikan berkaitan erat dengan proses pembelajaran, didalam pembelajaran terdapat komponen-komponen yang berkaitan erat dengan proses pembelajaran yaitu guru, siswa, tujuan, metode, materi, alat pembelajaran (media), dan evaluasi. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar.

Pembelajaran IPS dipandang sebagai mata pelajaran yang sulit dipahami karena memiliki banyak materi. Dalam hal ini sebagai pendidik guru harus menggunakan media pembelajaran yang menarik agar materi yang terdapat dalam mata pelajaran IPS dapat tersampaikan dengan baik. Kenyataannya, proses pembelajaran IPS masih sebatas transfer ilmu dari guru kepada murid (*teaching oriented learning*), mata pelajaran IPS dipandang sebagai mata pelajaran berbasis *textbook* yang dalam pengimplementasiannya peserta didik sering kali ditugaskan untuk membaca materi yang ada pada buku pelajaran. Pembelajaran mengandung makna adanya kegiatan belajar mengajar antara siswa dan guru yang berorientasi pada pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Arif S. Sadiman (2003: 6) Media ialah penghantar pesan dari seseorang kepada orang lainnya, media merupakan alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran. Namun tak jarang terlupakan berikut ini beberapa alasan mengapa media sering terlupakan yang pertama yaitu guru tidak mempersiapkan media, kesulitan menentukan media yang akan

digunakan, biaya yang kurang memadai, dan lain sebagainya. Hal seperti ini seharusnya sudah tidak lagi apabila guru memiliki pengetahuan yang luas mengenai media. Sebenarnya di masa sekarang ini banyak sekali media yang dapat digunakan dan bisa di sesuaikan dengan keadaan yang dimiliki guru.

Perkembangan teknologi yang sangat cepat di era globalisasi ini berdampak baik bagi pendidikan khususnya dalam penggunaan media pembelajaran. Jika dahulu guru hanya menggunakan buku cetak dalam proses pembelajaran, kini banyak aplikasi yang menawarkan kemudahan untuk menunjang materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran, sementara itu penggunaan media yang berbasis aplikasi Canva masih menjadi hal baru bagi sebagian guru. Penggunaan media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan meningkatkan hasil belajar siswa begitupun sebaliknya.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis di SMP Negeri 2 Susukanlebak bahwasanya pada mata pelajaran IPS penggunaan media saat proses pembelajaran belum diterapkan secara maksimal. Dalam hal ini terdapat beberapa permasalahan yang ditemui diantaranya yaitu guru belum memanfaatkan media pembelajaran yang tepat, respon siswa rendah saat pembelajaran karena guru terbiasa mengajar dengan metode ceramah tanpa media pembelajaran, ada beberapa siswa yang belum mencapai nilai KKM, dengan adanya kebijakan dari pemerintah yang menerapkan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTM) dengan alokasi waktu maksimum 25 menit setiap satu jam pelajaran membuat sebagian guru hanya menyampaikan poin poin pentingnya saja tentang materi tanpa menggunakan media pembelajaran sehingga banyak siswa yang mengeluh kurang memahami materi. Dan hal tersebut sangat berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang memuaskan dan cukup jauh dari tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.



Berdasarkan permasalahan di atas bahwa penggunaan media pembelajaran masih belum diterapkan dengan baik dan ada beberapa guru yang hanya menggunakan media yang sudah ada seperti buku cetak tanpa berinovasi dengan menggunakan media pembelajaran yang lain. Sehingga hal ini dapat berdampak pada hasil belajar siswa. Kondisi demikian menjadi perhatian khusus bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Susukanlebak Kabupaten Cirebon”

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada, sebagai berikut:

1. Guru belum maksimal dalam menerapkan media pembelajaran yang kreatif dan efektif
2. Keterbatasan alokasi waktu pembelajaran pertemuan tatap muka sehingga materi yang disampaikan kurang
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dirasa belum maksimal dan belum mencapai tujuan pembelajaran

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas peneliti membatasi pada masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPS dengan menggunakan media aplikasi canva di SMP Negeri 2 Susukanlebak Kabupaten Cirebon
2. Aplikasi Canva adalah alat bantu desain dan publikasi online dengan misi memberdayakan semua orang di seluruh dunia agar dapat membuat desain apapun dan mempublikasannya dimanapun.
3. Hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran aplikasi canva pada mata pelajaran IPS kelas IX di SMP Negeri 2 Susukanlebak Kabupaten Cirebon.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang diperoleh adalah:

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran aplikasi canva di kelas IX SMP Negeri 2 Susukanlebak kabupaten Cirebon?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IX yang menggunakan media aplikasi canva di SMP Negeri 2 Susukanlebak kabupaten Cirebon?
3. Seberapa besar pengaruh media pembelajaran aplikasi canva terhadap hasil belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Susukanlebak kabupaten Cirebon?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui data penggunaan media pembelajaran aplikasi canva di kelas IX SMP Negeri 2 Susukanlebak kabupaten Cirebon
2. Mengetahui hasil belajar siswa kelas IX dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi canva di SMP Negeri 2 Susukanlebak kabupaten Cirebon
3. Mengetahui pengaruh media pembelajaran aplikasi canva terhadap hasil belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Susukanlebak kabupaten Cirebon

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis dan manfaat teoritis sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang ilmu pengetahuan. Mengembangkan media pembelajaran terutama media pembelajaran aplikasi dan dapat menjadi alternatif dalam mengatasi masalah pembelajaran dan mampu memberikan informasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran mata pelajaran IPS.

### b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan sebagai referensi dalam mengembangkan penggunaan media pembelajaran.

### c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan mendorong guru dalam menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi aplikasi.

### d. Bagi Penulis

Memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan salah satu media pembelajaran aplikasi canva.

